

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada kelompok kasus didominasi dengan pengetahuan ibu yang kurang sebesar 65,4% dan hanya 1,9% ibu dengan pengetahuan baik, sedangkan pada kasus kontrol didominasi oleh ibu dengan pengetahuan baik sebesar 73,1%.
2. Pada kelompok kasus didominasi tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 88,5% vs 80,8% memberikan ASI Eksklusif pada kasus kontrol.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan stunting di Desa Leyangan yang ditunjukkan dengan hasil ( $p < 0,001$ , OR = 138.429 CI 95% = 17.437 s/d 1098.974).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan stunting di Desa Leyangan yang ditunjukkan dengan hasil ( $p < 0,001$ , OR = 32.200, CI 95% = 10.771 s/d 96.267).

#### **B. Saran**

1. Saran Akademis

Diharapkan untuk melakukan program penyuluhan mengenai manfaat pemberian gizi seimbang pada balita dengan memberikan program konseling saat Posyandu mengenai pentingnya mengenal empat bintang antara lain: karbohidrat, protein nabati, protein hewani, sayur dan buah, dan mengadakan kelas ASI Eksklusif untuk meningkatkan cakupan ASI

sehingga dapat menurunkan kejadian *stunting* di Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang terutama kepada ibu yang memiliki balita *stunting* mengenai pentingnya asupan gizi balita sejak dini dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan penuh.

## 2. Saran Praktis

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan pada bidan desa memberikan penkes tentang manfaat pemberian gizi seimbang dengan menu empat bintang (karbohidrat, protein nabati, protein hewani, sayur dan buah) pada ibu yang memiliki balita., serta pemberian ASI Eksklusif sehingga dapat menurunkan kejadian *stunting*.

### b. Bagi Universitas Ngudi waluyo

Diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai bahan tambahan informasi ilmiah dan referensi bagi perpustakaan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pemberian ASI Eksklusif dengan *stunting*.

### c. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk menjadikan kajian dalam melakukan penelitian jauh lebih mengenai pengetahuan ibu tentang gizi balita, dengan mengenalkan menu 4 bintang antara lain: karbohidrat, protein nabati, protein hewani, sayur dan buah serta pemberian ASI Eksklusif khususnya di Desa Leyangan.